

Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode UMMI Di SD Islam Cikal Harapan Tangerang Selatan

Luthfi Nassir

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

nassirluthfi@gmail.com

Abstract. Providing reading lessons from an early age is a fundamental step in Islamic education, because in childhood there is rapid development in cognitive, language, and emotional aspects. This study aims to describe the implementation of the Ummi Method in improving students' Qur'an reading skills at Cikal Harapan Islamic Elementary School, South Tangerang. The Ummi Method was chosen because it emphasizes reading the Qur'an in tartil according to the rules of tajweed science through a systematic, structured, and sustainable approach based on the problem, this study will examine in depth the management carried out by schools in using the Ummi method in learning the Qur'an. This study uses a qualitative, analytical descriptive approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that learning the Qur'an with the Ummi Method is able to have an impact on improving students' Qur'an reading skills gradually, covering technical aspects such as letter pronunciation, harakat, letter properties, and tajweed understanding. The challenges faced include the lack of repetition at home and variations in abilities within one study group. Therefore, synergy between teachers, parents, and an individual learning approach is key to the success of developing Quranic reading skills through the Ummi Method. This study recommends enhancing the roles of teachers and parents and providing ongoing training to support overall learning success.

Keywords: *Implementation of the Ummi Method, Qur'an Reading Learning, Qur'an Reading Ability*

Abstrak. Memberikan pembelajaran membaca sejak usia dini merupakan langkah fundamental dalam pendidikan Islam, karena pada masa kanak-kanak terjadi perkembangan pesat dalam aspek kognitif, bahasa, dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Cikal Harapan Tangerang Selatan. Metode Ummi dipilih karena menekankan pembacaan Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan berdasarkan masalah tersebut penelitian ini akan mengkaji secara mendalam mengenai manajemen yang dilakukan oleh sekolah dalam menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap, mencakup aspek teknis seperti pelafalan huruf, harakat, sifat huruf, serta pemahaman tajwid. Adapun tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pengulangan di rumah dan variasi kemampuan dalam satu kelompok belajar. Maka dalam hal tersebut, sinergi antara guru, orang tua, dan pendekatan pembelajaran individual menjadi kunci dalam keberhasilan proses pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan peran guru dan orang tua serta pelatihan berkelanjutan guna mendukung keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Implementasi metode Ummi, pembelajaran membaca Al-Qur'an, Kemampuan membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw, yang merupakan seorang nabi dan rasul yang mulia. Sebelum itu, Allah Swt telah menurunkan wahyunya kepada beberapa nabi atau rasul lainnya, seperti Taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Injil kepada Nabi Isa. Selain dalam bentuk kitab, Allah Swt juga menurunkan wahyunya dalam bentuk lembaran-lembaran (suhuf), seperti yang diberikan kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Musa, secara etimologi Al-Qur'an berasal pada kata yaitu qarana yang berarti menghimpun atau menggabung. Hal tersebut selaras dengan sifat al-Qur'an yang menghimpun huruf, ayat, dan surat (Agus, 2019)

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban utama bagi setiap muslim. Aktivitas ini menjadi fondasi awal sebelum melaksanakan perintah-perintah lainnya, seperti memahami maknanya secara mendalam (tadabbur), mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan menyebarkan nilai-nilainya kepada sesama. Melalui kegiatan membaca ini, baik individu maupun masyarakat dapat menjalani hidup berdasarkan tuntunan Al-Qur'an serta turut menjaga kemurnian bacaan wahyu tersebut. Dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4, Allah Swt. memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an secara tartil. Di Indonesia, tartil sering dimaknai sebagai membaca dengan pelan dan teratur. (Ashari, 2023)

Mempelajari membaca Al-Qur'an tidak sama dengan mempelajari buku atau kitab lainnya, karena Al-Qur'an memiliki aturan khusus dalam memahaminya. Aturan-aturan ini dijelaskan dalam ilmu tajwid, yang memberikan pedoman mengenai cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Ilmu tajwid mencakup berbagai aspek dan metode dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Muzzammil ayat 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Dalam tafsir Al Misbah mengenai ayat ini ialah menekankan pentingnya membaca Qur'an dengan tartil, tartil di sini berarti jelas, hati-hati dan perlahan untuk dapat memahami dan merenungi ayat qur'an yang sedang di pelajari. (Shihab, 2011).

Dengan demikian, membaca Al-Qur'an secara tartil bukan sekadar membaca dengan perlahan, tetapi mencakup pembacaan yang penuh ketelitian, menyimak kaidah tajwid, makharijul huruf, serta pemahaman terhadap tujuan yang terkandung didalamnya.

Melihat situasi saat ini, banyak individu yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar, masih banyak anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak dini. Pada tahap ini, pembelajaran difokuskan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan begitu, diharapkan kualitas membaca Al-Qur'an dapat terjaga secara tartil.

Hasil riset yang dilakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2023 terhadap 3.111 responden di 25 provinsi menunjukkan bahwa 72,25% responden belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Parameter penilaian meliputi makharij al-huruf, shifat al-huruf, ahkam al-huruf, dan al-mad wa al-qashr (hukum mad dan qashr). Data ini mengindikasikan rendahnya literasi Al-Qur'an di kalangan umat Muslim Indonesia.

Beberapa faktor penyebabnya antara lain kurangnya pendidikan Al-Qur'an, terbatasnya akses pendidikan (termasuk fasilitas belajar), dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Untuk mengurangi angka buta huruf Al-Qur'an, pembelajaran intensif perlu dimulai sejak usia dini (sekolah dasar), karena pada usia tersebut daya ingat anak masih tinggi. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang efektif dan menarik sangat penting untuk keberhasilan program pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an perlu dilakukan sejak usia dini, karena hal ini merupakan dasar yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Masa anak-anak, khususnya pada tingkat sekolah dasar, sering disebut sebagai golden age atau masa keemasan, yaitu periode ketika perkembangan kognitif, bahasa, dan emosional anak berlangsung sangat pesat. Pada usia ini, otak anak memiliki kemampuan tinggi untuk menyerap informasi, seperti mengenali bentuk huruf, bunyi, dan makna secara bersamaan. Karena itu, memperkenalkan bacaan Al-Qur'an sejak awal akan

membantu anak menguasai huruf-huruf hijaiyah, memahami tanda baca, dan mempelajari dasar-dasar tajwid sebelum terbentuk kebiasaan membaca yang kurang tepat. (Junaidin Nobisa,2021).

Secara komparatif, aktivitas membaca Al-Qur'an merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seorang muslim. Adapun pembelajaran Al-Qur'an perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama dikalangan anak-anak. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan keyakinan dalam diri mereka bahwa Allah Swt adalah Tuhan mereka dan Al-Qur'an merupakan firman-Nya. Sejak usia dini, anak-anak diarahkan untuk mengenal ajaran akidah yang benar, menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an, terbiasa menjalankan perintah Allah, menjauhi larangan-Nya, serta berperilaku sesuai dengan akhlak mulia yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, mempelajari membaca Al-Qur'an menjadi sarana pembentukan karakter yang utuh dan berlandaskan nilai-nilai Islam. (Tazkiyah,2016.)

Proses mempelajari bacaan Al-Qur'an, diperlukan langkah-langkah yang terorganisir dengan baik, serta penggunaan metode atau teknik pembelajaran yang sesuai, agar proses tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Para ulama sepakat bahwa belajar membaca Al Qur'an merupakan kewajiban individu (fardu 'ain). Seseorang dianggap lalai apabila sama sekali tidakberusaha untuk mempelajari Al Qur'an (Saputra,2023).

Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diterapkan metode yang tersusun secara sistematis, terstruktur, dan selaras dengan karakteristik peserta didik. Penerapan metode ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar, sehingga peserta didik termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan dalam mempelajari membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai dengan aturan kaidah tajwid yang tepat.

Menyikapi realitas tersebut maka sebuah metode pembelajaran Qur'an harus hadir sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode pada pembelajaran Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar harus berada pada tingkatan mudah dipahami dan menyenangkan, agar siswa mampu mengimplementasikan proses membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan kaidah tajwid, banyak metode pembelajaran yang telah dikembangkan dalam proses mempelajari bacaan Al-Qur'an untuk membentuk kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, salah satu metode yang relevan dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an pada tingkatan sekolah dasar ialah metode Ummi.

Metode Ummi mulai dikembangkan pada pertengahan tahun 2007 oleh Konsorsium Pendidikan Islam (KPI), dengan penyusunnya adalah Masruri dan A. Yusuf MS. Sebelum disebarluaskan ke masyarakat, metode ini telah melewati serangkaian uji kelayakan yang dilakukan oleh tim pentashihan di bawah supervisi Roem Rowi, seorang guru besar dalam bidang Ulumul Qur'an dan Tafsir Al-Qur'an di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Istilah "Ummi" sendiri diambil dari bahasa Arab ummun, yang berarti "ibuku" landasan munculnya metode ummi didasarkan pada meningkatnya permintaan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah Islam. Dalam hal ini, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang benar memerlukan sistem yang dapat menjamin kualitas pembelajaran yang optimal bagi setiap peserta didik. (Salsabila,2024).

Proses pelaksanaan metode ummi menunjukkan keistimewaan tersendiri dibandingkan metode lain dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini mempermudah proses belajar dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dicerna. Salah satu keunggulan Metode Ummi adalah penyampaian yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Tidak hanya fokus pada kemampuan membaca, metode ini juga menekankan pentingnya pengamalan isi Al-Qur'an. Penerapan pelafalan huruf secara individual turut mempercepat pemahaman, sehingga sangat sesuai untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar (Khudori, 2019).

Salah satu sekoloah yang menerapkan metode tersebut ialah SD Islam Cikal Harapan, sekolah ini sendiri merupakan institusi pendidikan swasta berbasis Islam yang dikelola oleh Yayasan Pertama Kasih. Sebagai tempat pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menekankan pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. SD Islam Cikal Harapan berupaya mencetak generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama. Sekolah ini juga dikenal melalui pendekatan pembelajarannya yang terintegrasi, dimana pengajaran agama dan mata pelajaran umum dikolaborasikan dalam satu sistem pendidikan holistik, guna mewujudkan generasi yang beriman dan bertakwa.

Penerapan Metode Ummi di SD Islam Cikal Harapan berjalan sesuai dengan visi sekolah,

yaitu "Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an berbasis mutu melalui Metode Umami." Visi ini menjadi landasan utama dalam pengelolaan dan pengembangan proses pembelajaran Al-Qur'an, guna memastikan pelaksanaannya berlangsung secara optimal, terukur, dan berkualitas. Integrasi Metode Umami ke dalam kurikulum menjadikan pembelajaran Al-Qur'an bukan sekadar kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler, melainkan bagian integral dari pendidikan formal. Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Umami dilaksanakan secara terjadwal dan rutin setiap hari pada jam pelajaran khusus yang telah ditetapkan, sehingga membentuk pola pembiasaan yang konsisten, berkelanjutan, dan sistematis dalam diri setiap peserta didik.

Melihat realitas permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an melalui metode umami yang diterapkan oleh SD Islam Cikal Harapan Tangerang Selatan, mengingat metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut telah menjadi bagian integral dari upaya sekolah dalam mencetak lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Ketertarikan penulis juga didasarkan pada komitmen sekolah dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Umami yang tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran teknis, tetapi juga sebagai strategi utama dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, Metode Umami merupakan salah satu program unggulan sekolah yang selaras dengan visi lembaga, yaitu membangun sistem pembelajaran Al-Qur'an berbasis mutu dirancang secara terencana dan sistematis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Umami di SD Islam Cikal Harapan Tangerang Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Umami di SD Islam Cikal Harapan Tangerang Selatan?
3. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Umami di SD Islam Cikal Harapan Tangerang Selatan?

B. Metode

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena penulis ingin memahami secara rinci tentang implementasi metode Metode Umami digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an guna mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Islam Cikal Harapan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengukuran hasil, tetapi juga pada pemahaman proses dan interaksi yang terjadi dalam implementasi metode tersebut. Adapun teknik dalam penelitian yang digunakan mencakup tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik observasi
2. Teknik wawancara
3. Teknik dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melalui serangkaian proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Umami, penulis berhasil menghimpun berbagai data dan informasi yang mendalam serta relevan mengenai penerapan metode tersebut di lingkungan SD Islam Cikal Harapan, Tangerang Selatan. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, seperti kepala sekolah, koordinator Metode Umami, guru Al-Qur'an, serta dukungan dokumentasi dari pihak sekolah. Hasil temuan yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa implementasi Metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berlangsung secara formal, tetapi juga mencerminkan adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang berkesinambungan.

Dalam proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Umami di SD Islam Cikal Harapan, terlihat kolaborasi yang terstruktur dan saling mendukung antara pihak di sekolah. Perencanaan ini menjadi dasar penting agar kegiatan belajar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semua langkah disusun secara sistematis, mulai dari pimpinan

sekolah seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, lalu dilanjutkan oleh koordinator program Al-Qur'an, hingga guru-guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Keterlibatan semua unsur ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di SD Islam Cikal Harapan memang dipersiapkan dengan serius. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyusun jadwal, menentukan target capaian pembelajaran, serta menyediakan alat bantu dan bahan ajar yang dibutuhkan. Dengan adanya perencanaan yang jelas dan kerja sama yang kuat, proses pelaksanaan metode Ummi menjadi lebih terarah dan efektif. Hal ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi yang dilakukan di SD Islam Cikal Harapan dapat dimaknai sebagai proses pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Magdanela, implementasi merupakan serangkaian aktivitas yang saling berinteraksi dan saling menyesuaikan satu sama lain. Dalam konteks pengelolaan program pendidikan, implementasi mencerminkan langkah-langkah terstruktur yang dilakukan untuk mewujudkan suatu sistem pembelajaran. (Magdalena, 2021).

Proses implementasi yang terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil tersebut, pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Ummi di SD Islam Cikal Harapan tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, adaptif, dan produktif. Hal ini pada akhirnya mendukung terwujudnya tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan dalam menumbuhkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak masa sekolah dasar.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran berfungsi sebagai langkah operasional dari strategi yang lebih besar, yang diterapkan agar kegiatan belajar berlangsung secara efektif dan efisien. Pemilihan metode Ummi disesuaikan dengan kondisi peserta didik, isi materi, serta lingkungan belajar yang ada. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tepat sasaran, serta mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif dari siswa. Pendekatan yang tepat seperti ini sangat membantu dalam mencapai tujuan utama pembelajaran, yaitu membentuk kemampuan siswa membaca Al-Qur'an secara berkesinambungan. (Fauziyah, 2023).

Meski pelaksanaan berjalan baik, tantangan tetap dihadapi guru, seperti minimnya dukungan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, rendahnya motivasi siswa, ketidaktuntasan materi dari kelas sebelumnya, serta perbedaan kemampuan yang mencolok dalam satu kelompok. Kondisi ini menuntut guru untuk bekerja lebih keras dalam menyesuaikan metode ajar agar semua siswa dapat mengikuti dengan baik. Oleh karena itu, keterlibatan semua pihak, baik guru, sekolah, maupun orang tua, sangat dibutuhkan untuk memastikan metode Ummi dapat diimplementasikan secara maksimal dan berdampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di SD Islam Cikal Harapan bentuk evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara terstruktur menggunakan aspek yang telah ditetapkan oleh ummi foundation. dalam proses nya sendiri menekankan standar evaluasi yang ketat. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan dengan cara menguji dengan lisan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui pengambilan sampel dari halaman 1 sampai 40. Setiap halaman biasanya diambil dua baris sebagai acuan penilaian.

Saat berlangsungnya kegiatan pengajaran Al-Qur'an, evaluasi berperan sebagai salah satu unsur penting dalam sistem pendidikan Islam yang perlu dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. Evaluasi ini digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat pencapaian tujuan atau keberhasilan dalam proses pendidikan dan pembelajaran Islam. (Masrifah, 2024)

Maka dari itu bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi menunjukkan adanya sistem yang jelas dan terukur dalam mengontrol kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi aspek dalam tata membaca Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi juga membantu guru untuk memetakan kemampuan siswa, mengetahui kelemahan yang masih perlu diperbaiki, serta menentukan strategi pembelajaran lanjutan yang lebih efektif. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Ummi di SD Islam Cikal Harapan dilaksanakan secara terarah dan berdasarkan kriteria yang jelas. Evaluasi ini berfungsi tidak hanya untuk menilai capaian belajar siswa, tetapi juga sebagai bagian integral dalam peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Ummi diawali dengan perencanaan yang sistematis, melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, koordinator program, hingga guru Al-Qur'an. Masing-masing pihak menjalankan peran strategis dalam penyusunan jadwal, penetapan target capaian, serta penyediaan sarana pembelajaran. Dalam hal ini, manajemen yang diterapkan oleh SD Islam Cikal Harapan menunjukkan pola yang terorganisir.
2. Metode Ummi diterapkan melalui tujuh tahapan pembelajaran yang saling berkesinambungan. Tahapan ini berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, adaptif, dan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca serta memahami Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, SD Islam Cikal Harapan konsisten mengikuti seluruh tahapan yang telah dirancang oleh Ummi Foundation guna memastikan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.
3. SD Islam Cikal Harapan menunjukkan keunggulan dalam pengelolaan manajemen pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan Metode Ummi yang terstruktur dan sistematis. Manajemen yang baik ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang setulusnya kepada bapak Dr.Aep Saepudin, Drs M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sekaligus menjadi dosen pembimbing penulis, atas segala arahan, motivasi, koreksi, serta dukungan yang begitu berarti. Dr.Khambali, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan perhatian, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

- Ashari S. Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al- Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya. *Tahdzib Al-Akhlaq J Pendidik Islam*. 2023;6(1):116–28.
- Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*, 1(2), 90–108.
- Illiyyiin FI, Fauzi MM. Penerapan Metode Al Barqy Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Rutaba Sukun Malang. *J Islam Stud*. 2023;4(1):32–41.
- Junaidin Nobisa, Usman. Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH J Stud Ilmu Pendidik dan Keislam*. 2021;4(1):44–70. 9.
- Saputra H, Awalia R. Penggunaan Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *J Pendidik dan Kegur*. 2023;1(5):425–32.
- khudori A, Priyatna M, Yasyakur M. Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor. *Pros Al Hidayah Pendidik Agama Islam*. 2019;(1):1–10.
- Magdalena I, Salsabila A, Krianasari DA, Apsarini SF. Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *J Pendidik dan Dakwah [Internet]*. 2021;3(1):119–28.
- Masrifah R, Mei R, Yusuf M, Mujahid A. Evaluasi Pembelajaran Menurut al- Qur ' an. 2024;7:189–205.
- Shihab, M. Q. (1996). Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, November, 370.
- Tazkiyah Basa'ad . Membudayakan pendidikan Al-Qur'an. *J Tarb Al-Awlad*. 2016;VI:594–9.
- Salsabila AK. Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. 2024;2(1):85–96.